BAB III

TINJAUAN UMUM PT. PLN (PERSERO)

P3B REGION JAWA BALI BIDANG RENEV

3.1. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Perusahaan listrik Negara (PLN) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1970. Pada tahun 1906 didirikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakar, pada aliran Sungai Cikapundung dengan kapasitas terpasang 800 KW dan Maskapai Listrik Bandung (Bandung Electricities Maatschapping) sebagai langkah awal untuk pengoperasian energi listrik dengan tanaga air.

Pada tahun 1917, Biro Tenaga Air (Waterkrach Bureaw) dari jawatan perkretaapian Negara (Staazz Foorwegen) dari perusahaan-perusahaan Negara (Govermentbedrryven) diubah menjadi jawatan Tenaga Air dan Listrik (Diensvoor Waterkrach EnElectriciteits), oleh jawatan ini diubah dengan politik kelistrikan sehingga penggunaan secara ekonomis mungkin dari sumber-sunber tenaga air yang tersedia..

Pada 1920 Perusahaan Listrik Umum Bandung dan sekitarnya (Gemceanschappilijk Electriceitsbederiif Bandung en Omsstreken), disingkat GEBEO, dengan modal pemerintah dan swasta, maskapai perusahaan ini

mengambil alih PLTA Pakar di Bandung dan PLTA di Cijedil – Cianjur selanjutnya kerjasama antara perusahaa-perusahaan listrik negara untuk pembelian listrik pada konsumen. Direksi bagian swasta dikelola oleh NV. Maintz & Co.

Pada tahun 1934 Diensvoor Waterkrach EnElectriciteits (WE), selanjutnya diubah menjadi Electreatswezen (EW). Perusahaan Air Negara Daratan Tinggi Bandung (Land Waterkrachbedrijk Bandungse Hoogulakte) mempunyai dua kelompok PLTA, yaitu Bengkok (3x1050 KW) dan Dago (1x1700 KW) di tahun 1923, pada aliran Sungai Cikapundung dan Plengan (3x1050 KW) pada tahun 1923 dan selanjutnya ditambah dengan 2000 KW di tahun 1962 serta Lamajang (2x6400 KW) di tahun 1924, ditambah dengan 6400 KW pada tahun 1933 pada aliran Sungai Cisangkuy dan Cisarua.

Sebagai cadangan air pada musim kemarau, maka pada tahun 1922 dibangun danau Situ Cileunca dangan kapasitas air 9,89 Jt m3 dan Cikapanjung dibangun pada tahun 1930 dengan kapasitas air 21,8 Jt m3. Untuk mencapai jumlah tersebut di atas, maka pada tahun 1940 Bendungan Pulo, Pelayangan, Cipanunjang ditambah tingginya. Danau ini mendapat pengisian air dari aliran sungai disekitarnya.

Dari PLTA dibangun transmisi 30 KW sepanjang 80 KM ke Bardu Induk Sumatera, Gardu Induk Manjul, dan Garduk Induk Kiaracondong

dibangun transmisi 30 KV ke Gardu Induk Rancaekek dan Rancaekek – Sumedang untuk daerah Priangan Utara hingga Parakan Muncang dan telah menjadi 70 JV dari Sumedang – Kiaracondong yang dioperasikan oleh PLN Distributor.

Pada tahun 1928 dari PLTA Lamajang dibangun penghantar 30 KV ke Gardu Induk Plengan – Purwakarta, sekarang penghantar tersebut teklah menjadi 70 KV untuk memasok daerah Priangan Barat, pada tahun 1966 dibangun penghantar Kosambi – Cawang.

Pada tahun 1920 dibangun GI dayeuh kolot dan sekarang gardu induk ini tidak beroperasi lagi. Pada tahun 1928 Central Electresch Laboratorium (CEL) yang berada di kompleks Sekolah Tinggi (Technichse Hooge School) yang meliputi pekerjaan testing dan perbaikan alat-alat listrik, kini CEL telah diserahkan kepada Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada tahun 1933 beroperasi PLTA Cikalong (3x6400 KW) yang bekerja paralel dengan PLTA – PLTA yang telah ada. PLN Sektor Priangan mempunyai empa gardu utama, yaitu;

1. Gardu Bandung Utara untuk daerah Utara.
2. Gardu Induk Cigereleng untuk daerah Selatan
3. Gardu Induk Padalarang untuk daerah Barat.
4. Gardu Ujung Berung untuk daerah Timur.

PT. PLN mengalami banyak perubahan nama perusahaan listrik. Pada tahun 1951 s.d 1960 nama Jawatan Listrik menjadi PENUPETEL (Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik), pada tahun 1960 s.d 1974 berubah menjadi PLN Eksploitasi XII, pada tahun 1975 s.d 1983 berubah menjadi PLN Pembangkitan III, pada tahun 1984 s.d 1986 berubah menjadi PLN Pembangkitan Jawa Barat dan Jakarta Raya, pada tahun 1987 s.d 2 Oktober 1995 berubah menjadi PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat yang membawahi 16 Sektor Pembangkit dan Penyalur serta 1 Bengkel Dayeuhkolot, mulai 30 Juli 1994 melalui PP. NO.23 Tahun 1994 PLN berubah statusnya menjadi PT PLN.(Persero), tanggal 03 Oktober 1995 berubah menjadi PT (PLN) P3B Sektor Priangan, dan pada tanggal 1 April 2001 sampai sekarang, PT PLN (persero) P3B dibagi menjadi Region : Jakarta & Banten ,Jawa Barat ,Jawa Tengah & Jogya , Jawa Timur & Bali. Region Jawa Barat sendiri merupakan gabungan dari Sektor Priangan , Sektor Cirebon ,UPB. Cigereleng dan Sektor TET , yang mempunyai 6 Unit Pelayanan Transmisi (UPT) dan 2 Unit Jasa Teknik (UJT) yaitu :

1. UPT Cirebon
2. UPT Bandung Timur
3. UPT Bandung Selatan
4. UPT Garut

5. UPT Purwakarta

6. UPT Karawang

7. UJT Bandung

8. UJT Cirebon

Pada zaman penjajahan Jepang namanya brerubah menjadi Seribu Jawa (Denhijigyo kosha). Setelah Indonesia mengambil alih perusahaan asing terutama PLN, maka namanya berubah menjadi Perusahaan untuk Pembangkit Tenaga Listrik. Pada tahun 1951 dibentuklah 2Perubahan – Perubahan PLN Unit Bisnis Strategis Pembangkit dan Penyalur Jawa – Bali Region Jawa Barat, yaitu ;

Pada tahun 1951 sampai tahun 1960 nama Jawatan Listrik menjadi PENUPETEL (Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik).

Pada tahun 1960 sampai tahun 1974 berubah menjadi PLN Eksploitasi XII.

Pada tahun 1984 sampai tahun 1986 berubah menjadi PLN Jawa Barat dan Jakarta Raya.

Pada tahun 1987 sampai dengan 02 Oktober 1995 berubah menjadi PLN pembangkit dan Penyalur Jawa Bagian Barat yang membawahi 16 Sektor Pembangkit dan penyalur yang salah satunya Sektor Priangan.

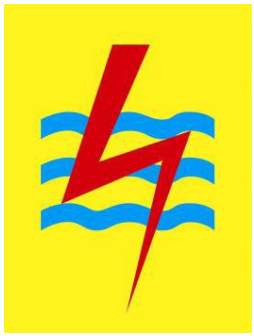
Mulai 01 Agustus 1984 sampai 02 Oktober 1995 PLN Pusat berubah status menjadi PT . PLN (PERSERO).

Dari tanggal 03 Oktober 1995 sampai 31 Maret 2001 namanya berubah menjadi PT .PLN (PERSERO) P3B Sektor Priangan.

Pada tanggal 01 April 2001 sampai sekarang namanya berubah menjadi PT . PLN (PERSERO) P3B Region Jawa Barat.

Dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT . PLN (Persero) No. 257.K/010/DIR/2000, tentang pembentukan organisasi dan Tata Kerja Unit Bisnis Strategis Penyaluran Dan Pusat Pengatur Jawa – Bali, maka PT. PLN (Persero) P3B yang merupakan unit pusat laba (Profit Center) berubah menjadi Unit Pusat Investasi (Investment Center) dengan nama unit bisnis strategis penyaluran dan pusat pengatur beban jawa – bali(UBS P3B).

3.1.2 Logo PT. PLN



Gambar Logo PLN

Logo suatu perusahaan merupakan simbol yang mencerminkan perusahaan tersebut. Logo pun merupakan bagian dari identitas perusahaan *(corporate indentity)*, identitas tersebut merupakan suatu hal yang memungkinkan perushaan dapat dikenal dan memiliki perbedaan dengan perusahaan lain. PT PLN (Persero) mempunyai logo atau lambang yang dijadikannya sebaga identitas perusahaan dengan tujuan agar pelanggan, konsumen atau publiknya pada umumnya dapat mengenal dan mengingat perusahaan. Adapun logo yang dimiliki PT PLN (Persero) adalah "Petir" yang telah lama digunakan oleh PT PLN (Persero) beserta satuannya. **Arti Lambang PT PLN (Persero),** Lambang petir atau kilat telah lama digunakan oleh PT PLN (Persero) dan satuannya. Menurut Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976 penggunaan lambang PT PLN (Persero) memiliki arti sebagai berikut:

1. Gambar lambang PT PLN (Persero) tercantum dalam suatu bidang datar.

    a) Berwarna kuning keemasan

    b) Berbentuk segi empat. Berskala ukuran lebar : panjang = 3 : 4

    c) Tanpa garis pinggir bila diperlukan penggambaran segi empat dapat digunakan garis pinggir sebagai batas.

2. Gambar atau Lambang PT PLN (Persero) terdiri dari :

a) Petir atau kilat yang berbentuk atas tebal dan meruncing disebelah berwarna merah darah dan memotong atau menembus ketiga garis gelombang.

b)Tiga buah gelombang yang berbentuk sinusioda (dua setengah perioda) berwarna biru laut, tersusun secara sejajar dalam arah mendatar, terlentang ditengah-tengah segi empat pada dasar kuning keemasan.

3. Gambar atau lambang diartikan sebagai berikut :

a) Petir atau kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya.

b) Gelombang yang digunakan dalam lambang PLN berarti segala macam tenaga (energi) dapat dinyatakan sebagai gelombang (cahaya, listrik, akuistik, dll). Kegiatan PT PLN (Persero) antara lain mencakupi konversi segala macam tenaga (energi) menjadi tenaga listrik.

4. Warna lambang diartikan sebagai berikut :

a) Warna kuning keemasan melambangkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa, serta agungnya kewajiban PT PLN (Persero).

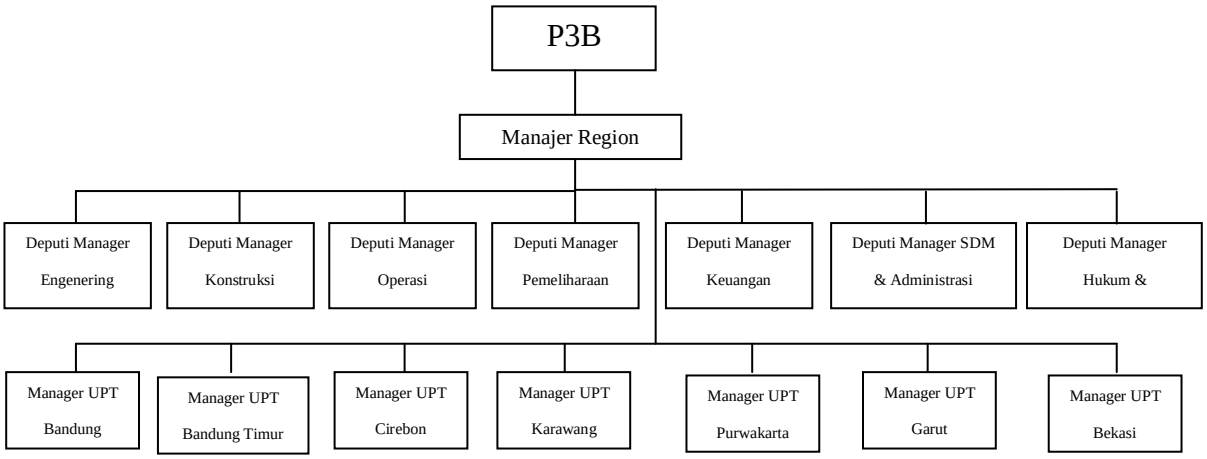
b) Warna merah darah melambangkan keberanian dan dinamika dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran pembangunan.

c) Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju, mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia seperti dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972.

3.1.3 Badan Hukum

Badan hukum PT. PLN (PERSERO) khususnya P3B-JB REGION JAWA BARAT telah diatur didalam "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Listri Negara Negara".

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar Struktur Organisasi PT.PLN (Persero)

Sumber : PT.PLN (Persero)

3.2. Visi, Misi, Dan Motto Perusahaan

Visi Perusahaan

Visi dari PT. PLN (PERSERO) Penyaluran Data Dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Region Jawa Barat adalah "Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani".

Misi Perusahaan

Misi yang diemban oleh PT.PLN (PERSERO) Region Jawa Barat sebagai berikut :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Jadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto Perusahaan

Motto dari PT. PLN (PERSERO) P3B Region Jawa Barat adalah "Listrik untuk kehidupan yang lebih baik *(Electricity For A Better Life)*".

3.3. Wilayah Kerja Perusahaan

Wilayah kerja PT. PLN (PERSERO) P3B Region Jawa Barat terdiri dari 6 unit Pelayanan transmisi (UPT) dan 2 Unit Jasa Teknik (UJT).

Unit Pelayanan Transmisi (UPT) terdiri dari :

1. UPT Bandung Barat
2. UPT Bandung Timur
3. UPT Garut
4. UPT Cirebon
5. UPT Purwakarta
6. UPT Karawang
7. Unit Jasa Teknik (UJT) terdiri dari :
8. UJT Bandung
9. UJT Cirebon

3.4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Strategis penyaluran dan pusat pengatur beban Jawa Bali (UBS P3B) Region Jawa Barat, membawahi 8 unit kerja, yaitu:

Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Karawang

1. UPT Purwakarta
2. UPT Bandung Barat

3. UPT Bandung Timur
4. UPT Garut
5. UPT Cirebon
6. Unit Jasa Teknik (UJT) Bandung
7. UJT Cirebon

Ruang lingkup kerja Region Jawa Barat meliputi:

1. Perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat (Wilayah Timur)
2. Cianjur dan Karawang (Wilayah Barat)

PT. PLN (PERSERO) UBS P3B Region Jawa Barat berkedudukan di Jl. Supratman No. 58 Bandung merupakan salah satu unit kerja dari PT. PLN (PERSERO) UBS P3B yang berlokasi di Gandul, Cinere, Jakarta Selatan.

UBS P3B memiliki 4 unit kerja:

1. Region Jakarta dan Banten
2. Region Jawa Barat
3. Region Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta
4. Region Jawa Timur dan Bali

3.5. Tugas Pokok Dan Fungsi Persahaan

Tugas Pokok Perusahaan

Tugas Pokok Unit Pelaksanaan P3B Region Jawa Barat adalah :

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan serta pemeliharaan sarana sistem penyaluran dan pengaturan pengendalian sistem tenaga listrik di wilayah kerjanya.
2. Melaksanakan manajemen konstruksi sistem penyaluran dengan memperhatikan faktor lingkungn hidup dan persyaratan regulasi di sektor tenaga kelistrikan.
3. Memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi smber daya dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya guna memperoleh pendapatan diluar usaha pokok

Fungsi Perusahaan

PLN P3B memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan sistem tenaga listrik Jawa Bali, Khususnya dalam manajemen sistem kelistrikan yang meliputi pengoperasian, pemeliharaan, dan pengembangan jaringan transmisi yang menghubungkan pusat-pusat pembangkit listrik dengan pelanggan.